



**PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH ROWOWUNGU DESA
WATUPAYUNG KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHANDI LAILI
NIM. 2021113185

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH ROWOWUNGU DESA
WATUPAYUNG KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SHANDI LAILI
NIM. 2021113185

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SHANDI LAILI
NIM : 2021113185
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH ROWOWUNGU DESA WATUPAYUNG KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuatkan dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Desember 2018



Shandi Laili
NIM. 2021113185

Dra.Hj. Fatikhah,M.Ag

Jl. Sandewa No. 9 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdra. SHANDI LAILI

Kepada Yth :

Dekan FTIK IAIN PEKALONGAN

c/q Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikumwr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : SHANDI LAILI

NIM : 2021113185

Judul : **PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKKAN
KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH ROWOWUNGU DESA
WATUPAYUNG KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Pekalongan, 21 Desember 2018

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

NIP. 195507041985032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp.(0285) 412575 Fax. (0285) 423418
Website: <http://ftik.iaipekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : SHANDI LAILI
NIM : 2021113185
Judul : PERAN MASYARAKAT DALAM
PEMBENTUKKAN KEPERIBADIAN ANAK DI
DUKUH ROWOWUNGU DESA WATUPAYUNG
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, 11 Januari 2019 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 2000031 002

Muhamad Jaeni, M. Pd, M. Ag
NIP. 19750411 2009121 002

Pekalongan, 11 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan penulis dalam kesempatan ini mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sukardi dan Ibu Rondiyah yang tidak henti-hentinya menyemangati saya dengan penuh keikhlasan, selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, serta iringan doa demi suksesanku dalam meraih cita-cita.
2. Teman-teman seperjuangan yang selalu mengarahkan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya.
3. Keluarga besar KOMPLIKASI E IAIN Pekalongan tercinta dimana penulis mendapat banyak pengalaman dan kekeluargaan.
4. Untuk dia yang tak henti-hentinya selalu membantu dan menyemangati saya, sampai saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.



MOTO

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata,

“Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)”.

(Q.S. Fussilat : 33)



ABSTRAK

Laili, Shandi. 2018. *Peran Masyarakat Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dra. Hj. Fatikhah M.Ag.

Kata Kunci: Kepribadian Anak, Peran Masyarakat.

Orang tua tidak hanya berperan dalam pembentukan kepribadian anak namun masyarakat juga ikut serta sebagai media dan fasilitator anak-anak di lingkungannya. Di dalam masyarakat dukuh Rowowungu desa Watupayung yaitu kurang peduli dan kurang berperannya masyarakat dikarenakan mayoritas penduduk Dukuh Rowowungu Desa Watupayung pekerjaannya adalah petani dan buruh. Banyak dari orang tua yang bertutur kata tidak baik contohnya disaat sedang berkumpul dengan para ibu-ibu atau dengan bapak-bapak berbicara sesuatu yang tidak patut di ucapkan padahal ada anak-anak berada di sekitarnya, banyak pemuda-pemudanya yang tidak bisa mengaji, sering mabok dilingkungannya terkadang pula di situpun ada anak-anak yang memerhatikannya. Sehingga berdampak pada anak-anak sampai remaja yang bertutur kata yang tidak baik dan berperilaku tidak baik pula. Karena dalam ajaran Islam sendiri mengajarkan kita tentang bertutur kata yang baik dan berperilaku yang baik.

Rumusan permasalahan yaitu: “(1) Bagaimana kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana peran masyarakat dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan? (3) Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat masyarakat dalam pembentukan kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan?”. Tujuan dari penelitian ini adalah: “(1) Untuk mengetahui Bagaimana kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan. (2) Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan. (3) Untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembentukan kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan”.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik dikarenakan semakin aktifnya masyarakat khususnya para pemuda



untuk membuat suatu kegiatan yang mendidik dan membentuk jiwa sosial. Seperti mengadakan kegiatan lomba-lomba agustusan yang sebelumnya tidak berjalan, mengadakan pengajian khusus untuk anak-anak setiap malam kamis, dan mengadakan kumpulan karang taruna yang diharapkan bisa saling tukar pendapat dan pengalaman. (2) peran masyarakat dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, diantaranya mengaktifkan kegiatan religi, mengaktifkan TPQ, dan memfasilitasi kegiatan olahraga. (3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat masyarakat dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan meliputi, diantaranya faktor pendukung yang meliputi orang tua, teman sepermainan, dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi Salah memilih teman, Sosial media yang negatif, dan Keadaan lingkungan yang berkepribadian kurang baik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, hidayat, serta inayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH ROWOWUNGU DESA WATUPAYUNG KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang setia.

Penulis mengakui banyak hambatan dan kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan skripsi ini. Tetapi berkat kerja keras, semangat, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus, seindah dan sebanyak mungkin kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr.H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan beserta staffnya.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan, pengarahan, dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr.H. Imam Khanafi, M.Ag. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan ibu staf akademik IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan administrasinya dengan baik.
8. Ayah dan Ibu tercinta serta keluarga yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan do'anya kepada penulis.
9. Semua teman-teman penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, dan hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Amin ya Rabbal'alam.

Pekalongan, 21 Desember 2018

Penulis


SHANDI LAILI
NIM. 2021113185





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	16
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	19
1. Pengertian Masyarakat	19
2. Unsur-unsur Masyarakat	20
3. Masyarakat Desa dan Kota.....	20
4. Tanggung jawab Masyarakat	22
5. Pengertian Kepribadian	23
6. Aspek-aspek Kepribadian Anak.....	25



7. Fase-fase Perkembangan Anak	26
8. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak.....	28
9. Pembentukan Kepribadian Anak.....	31
10. Cara Pembentukan Kepribadian.....	32
B. Kajian Pustaka	33
C. Kerangka Berpikir.....	36

BAB III PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH ROWOWUNGU DESA WATUPAYUNG KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Desa Watupayung dan Dukuh Rowowungu	38
1. Sejarah berdiri Desa Watupayung dan Dukuh Rowowungu.....	38
2. Keadaan Geografis	39
3. Keadaan Demografi.....	42
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
B. Kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung	44
1. Kepribadian anak yang baik.....	45
2. Kepribadian anak yang kurang baik.....	47
C. Peran Masyarakat Dukuh Rowowungu dalam pembentukan kepribadian anak	49
D. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran masyarakat Dalam pembentukan kepribadian anak.....	51
1. Faktor Pendukung	51
2. Faktor Penghambat.....	54

BAB IV ANALISIS PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DI DUKUH ROWOWUNGU DESA WATUPAYUNG KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

A. Analisis Keadaan Kepribadian Anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung	57
B. Analisis Peran Masyarakat Dukuh Rowowungu dalam Pembentukan Kepribadian Anak	64
C. Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Masyarakat dalam Pembentukan Kepribadian Anak	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran.....	78



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Watupayung Menurut Jenis Kelamin.....	42
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Watupayung Menurut Usia.....	42
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Watupayung Menurut Pekerjaan.....	43
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Watupayung 2018..... 41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Ki Hajar Dewantoro dalam buku Mohamad Surya yang berjudul *Landasan Pendidikan Menjadi Guru yang Baik* memberikan pengertian mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹ Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami dalam masyarakat ini, telah mulai ketika anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tersebut tampaknya lebih luas. Corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat banyak sekali, ini meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan-kebiasaan, pembentukan pengertian-pengertian (pengetahuan), sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.²

Masyarakat adalah sebagai lembaga pendidikan setelah keluarga, mempunyai fungsi dan peran yang tidak sedikit pula. Dalam masyarakat itu terdapat beberapa organisasi pemuda, terdapat aktivitas kegiatan yang

¹ Mohamad surya, dkk, *landasan pendidikan menjadi guru yang baik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 24

² Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan/Hasbullah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 55-56

bermacam-macam dan beragam jensinya. Lembaga masyarakat juga memiliki norma-norma sosial budaya yang harus diikuti oleh warganya, dan norma-norma itu berpengaruh dalam pembentukan kepribadian warganya dalam bertindak dan berperilaku. Norma itu biasanya sudah berlangsung secara turun-temurun, dari generasi ke generasi melalui pendidikan dalam masyarakat. Para tokoh agama dan tokoh masyarakat berperan dalam penulisan norma itu, di samping orang tua mereka dalam keluarga. Anak dalam pergaulan di masyarakat belajar langsung dengan apa yang mereka lihat, yang mereka alami.³

Kepribadian adalah karakteristik pola pikiran, perasaan dan perilaku yang membedakan satu orang dari yang lain dan bertahan dari waktu ke waktu dan situasi. Kepribadian diduga ditentukan terutama oleh genetika dan biologis, atau oleh lingkungan dan pengalaman. Penelitian kontemporer menunjukkan bahwa sebagian besar ciri-ciri kepribadian didasarkan pada pengaruh gabungan genetika dan lingkungan.⁴ Secara biologis yang dimaksud kepribadian adalah temperamen yakni segala sesuatu yang dimiliki anak yang tampak dari luar secara nyata. Ahli-ahli yang memberi sumbangan pada sudut pandang sosial-psikologi, seperti Murphy Gardner dan Kurt Lewin dalam buku Slamet Santoso yang berjudul *Teori-Teori Psikologi Sosial*, sepakat bahwa kepribadian individu tidak hanya berasal dari faktor pembawaan. Murphy Gardner berpendapat: Aspek kepribadian secara totalitas sebagai konsep kerja, di mana kita akan

³Mohamad surya, dkk, *landasan pendidikan menjadi guru yang baik*. . . hlm. 41

⁴Wowo Sunaryo Kuswana, *BIOPSIKOLOGI Pembelajaran Perilaku*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 57-58

memperoleh di mana pun apabila kita mencoba mempelajari hubungan timbal balik antara pembawaan dan lingkungan dalam arti memandang kepribadian sebagai satu keseluruhan. Ia mencotuhkan aspek pembawaan seperti kebiasaan, emosi, keinginan, keyakinan dan aspek lingkungan seperti: nilai, norma, dsb. Kedua aspek tersebut menentukan kepribadian dari individu dan hal ini tampak pada tingkah laku individu yang bersangkutan.⁵

Manusia dapat dipandang dari sudut yang beragam. Satu sisi dapat dipandang sebagai realitas fisik, dan sisi yang lain dapat dipandang sebagai realitas psikis. Pandangan satu pihak tentang manusia lebih menekankan pada realitas dan fungsi-fungsi jasmani. Anggapan demikian menunjukkan bahwa keberadaan dan kehidupan manusia sangat ditentukan oleh fisiknya. Pandangan yang lain lebih menekankan pada realitas dan fungsi-fungsi rohani. Aktivitas dan perbuatan manusia secara lahir sangat ditentukan oleh aspek rohaninya, karena aspek jasmani hanya merupakan bayangan atau pengejawantahan dari realitas rohani.⁶ Seorang anak yang sudah bersekolah yang diajari moral dan budi pekerti belum sepenuhnya memiliki moral dan budi pekerti yang baik. Jika dicermati dan dinilai lebih adil dan objektif, makro krisis yang mentalitas dan moral peserta didik merupakan cermin

⁵ Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 37

⁶ Abdul kadir dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 12

dari krisis yang lebih luas, yang terdapat dan berakar kuat dalam masyarakat pada umumnya⁷.

Anak usia sekolah adalah individu yang sedang mengalami suatu proses pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan sosial anak akan dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah. Perkembangan sosial anak ditandai dengan meluasnya lingkungan pergaulan. Anak mulai melepaskan diri dari lingkungan keluarga, karena mereka telah banyak mengenal orang lain, baik dengan orang yang lebih dewasa maupun dengan teman sebaya. Meluasnya lingkungan sosial menyebabkan anak mendapat pengaruh dari luar lingkungan orang tua, khususnya dengan teman sebaya, baik di sekolah maupun di tempat lain.⁸ Teman sebaya saling mempengaruhi dan tidak hanya bertindak sebagai pendukung, tetapi juga sebagai contoh. Anak mendapat berbagai jenis pengetahuan dan berbagai macam respons dengan memperhatikan tingkah laku teman sebaya.⁹ Masa anak adalah pada waktu anak berumur antara 6 sampai 12 tahun. Dipelajari secara khusus, tentu saja oleh karena adanya ciri-ciri khas dalam masa itu, yang berlainan dengan sifat atau ciri-ciri sebelum dan sesudahnya. Di samping adanya masa peralihan dari fase yang

⁷ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 114-115

⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 444-445

⁹ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*. . . hlm. 452

satu ke fase yang lain, sebenarnya tiap fase itu pun merupakan masa peralihan dari masa sebelum ke masa sesudahnya.¹⁰

Orang tua tidak hanya berperan dalam pembentukan kepribadian anak namun masyarakat juga ikut serta sebagai media dan fasilitator anak-anak di lingkungannya. Di dalam masyarakat dukuh Rowowungu desa Watupayung yaitu kurang peduli dan kurang berperannya masyarakat seperti tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan aparat pemerintah desa. Mayoritas penduduk Dukuh Rowowungu Desa Watupayung pekerjaannya adalah petani dan buruh, sehingga bisa dikatakan masyarakatnya kurang berkembang dari segi ekonominya. Banyak dari orang tua yang bertutur kata tidak baik contohnya disaat sedang berkumpul dengan para ibu-ibu atau dengan bapak-bapak berbicara sesuatu yang tidak patut diucapkan padahal ada anak-anak berada di sekitarnya, banyak pemuda-pemudanya yang tidak bisa mengaji, sering mabok dilingkungannya terkadang pula di situpun ada anak-anak yang memperhatikannya. Sehingga berdampak pada anak-anak sampai remaja yang bertutur kata yang tidak baik dan berperilaku tidak baik pula. Karena dalam ajaran Islam sendiri mengajarkan kita tentang bertutur kata yang baik dan berperilaku yang baik. Sehingga semua itu membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam dan Sosial.

Masyarakat yang ada di dukuh Rowowungu berjumlah 871 orang. Dari 350 orang mereka hanya berpendidikan sampai SMP, sedangkan 200

¹⁰Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2015), hlm. 51-51

orang berpendidikan SMA dan hanya ada 20 orang yang berpendidikan di perguruan tinggi, sisanya adalah anak-anak yang masih bersekolah. Sedangkan dari para orang tua yang minim pengalaman tentang mendidik anak dan keterbatasan tentang ilmu pengetahuan yang dimilikinya, karena banyak orang tua yang berpendidikan SMP, membuat para orang tua tidak tau cara mendidik dan membentuk kepribadian anak yang baik, sehingga sangat mudahnya anak terpengaruh dilingkungannya yang membentuk kepribadian warga yang tidak baik dalam bertindak dan berperilaku. Karena sudah berlangsung turun-temurun kebiasaan masyarakat di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung yang berkepribadian tidak baik dari segi bertutur kata dan bertindak.

Sedangkan suatu tindakan atau peran yang sudah dilakukan masyarakat yaitu membuat suatu kegiatan di dukuh Rowowungu sendiri yaitu berjanjian setiap malam kamis yang diikuti anak-anak dari usia 7 sampai 12 tahun, yang didukung oleh aparat desa yang di mana peran aparat desa yaitu memberikan program gratis pajak kepada masyarakat untuk memudahkan masyarakat untuk melakukan kegiatan yang positif tanpa harus memikirkan anggaran yang akan dikeluarkan. Harapan dari aparat desa bisa memberdayakan kualitas Dalam memberikan norma-norma sosial budaya yang bersifat positif dengan adanya usulan-usulan masyarakat dalam suatu kegiatan yang baik.¹¹ Selanjutnya organisasi pemuda atau karangtaruna mengadakan program pengajian rutin yang

¹¹ Observasi di Dukuh Rowowungu hari Sabtu tanggal 28 September 2018

khusus untuk anak-anak karna banyaknya anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an sehingga dengan adanya program tersebut bisa diselingkan dengan belajar membaca Al-Qur'an yang benar dan diikuti sertakan tokoh agama untuk memandu atau memimpin program rutinan pengajian malam kamis tersebut. Diharapkan dengan ada kegiatan tersebut bisa meminimalisir kebiasaan anak-anak yang melihat dan mendengar sesuatu lingkungan masyarakat yang kurang baik seperti berkumpul dengan bertutur kata yang tidak baik ataupun mabok, namun tetap saja belum sepenuhnya anak-anak bisa melindungi dirinya dari pengaruh lingkungan masyarakat yang negatif.¹²

Dengan adanya permasalahan di atas peneliti terdorong untuk memilih judul *“PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DUKUH ROWOWUNGU DESA WATUPAYUNG KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”*

Adapun alasan yang melatar belakangi pengambilan judul tersebut adalah:

1. Fungsi masyarakat merupakan hal yang penting sebagai cermin dalam pembentukan kepribadian anak.
2. Pada masa anak-anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga harus ada bimbingan atau arahan yang baik, agar bertumbuh dan berkembang menjadi seorang yang bermanfaat bagi keluarga dan bangsa.

¹² Observasi di Dukuh Rowowungu hari Sabtu tanggal 28 September 2018

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan?
3. Faktor – faktor apa saja yang mendukung dan menghambat masyarakat dalam pembentukan kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan?

Untuk lebih memudahkan dan menghindari kemungkinan munculnya berbagai penafsiran dalam judul skripsi ini maka peneliti mengemukakan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran berarti tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa/kegiatan.¹³

2. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (sekumpulan hidup dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan; aturan yang tertentu).¹⁴

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aparat desa, tokoh agama, pemuda, anak-anak, dan keluarga yang bertempat tinggal di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan.

¹³ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1051

¹⁴Tim Penyusunan Kamus Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 45

3. Pembentukan

Pembentukan adalah kata benda yang berasal dari kata dasar bentuk yang berarti rupa, wujud, susunan.¹⁵ Pembentukan dapat diartikan kegiatan mendidik dan mengajari atau memperbaiki kelakuan orang, membuat sesuatu dengan bentuk yang tertentu.¹⁶

4. Kepribadian

Kepribadian (*personality*) merupakan suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.¹⁷

5. Anak

Anak merupakan individu yang belum dewasa yang masih membutuhkan didikan dan bimbingan oleh orang yang lebih dewasa (orang tua, guru, dan orang yang lebih dewasa yang ada disekitarnya).¹⁸

Dalam penelitian ini anak yang dimaksud adalah anak laki-laki maupun perempuan yang berusia 7-12 tahun yang bertempat tinggal di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, penelitian ini membahas tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang dalam suatu tempat dengan kegiatan mendidik suatu pola watak Anak yang berusia 7-12 tahun dan masih membutuhkan didikan dan bimbingan oleh

¹⁵ Nurkhasanah, *Kamus Umum Bahasa Indonesia SD/MI dan SMP/MTs*, (Jakarta: Bina Sarana Pustaka, 2007), hlm. 60

¹⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 122

¹⁷ Ari Arumwardhani, *Psikologi Kesehatan*, (Yogyakarta: Galangpress, 2011), hlm. 59

¹⁸ Mursal, dkk, *Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Bandung: al-Ma'arif, 1997), Hlm. 17

orang yang lebih dewasa (orang tua, guru, dan orang yang lebih dewasa yang ada di sekitarnya).

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembentukan kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya peran masyarakat dalam membentuk kepribadian anak yang baik.
 - b. Sebagai pengetahuan masyarakat tentang pentingnya peran masyarakat dalam membentuk kepribadian anak yang baik di lingkungan masyarakat Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang tepat bagi pemerintah Desa dan masyarakat Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan. Dalam membentuk kepribadian anak yang baik menurut Agama dan Negara.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang tepat bagi orang tua dalam membentuk kepribadian anaknya.
- c. Sebagai salah satu karya ilmiah untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di IAIN Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa hingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam karya ilmiah berupa skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan

¹⁹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990), hlm. 8

dari orang-orang dan perilaku yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.²⁰ Dalam hal ini digambarkan data-data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk diperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu penelitian

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan-2018								
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pra Riset	v								
2	Pengajuan Judul		v							
3	Pembuatan Proposal			v	v	v				
4	Ujian Proposal						v			
5	Pengumpulan Data							v	v	v
6	Penyusunan Laporan									v
7	Bimbingan Dosen					v			v	v
8	Ujian Hasil Penelitian									v

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh, dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan sumber data sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini adalah data yang diperoleh langsung dari tokoh agama, aparat pemerintah desa, anak usia 7-12 tahun, keluarga dan pemuda-pemuda di dukuh Rowowungu desa Watupayung Kesesi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau hadir pada waktu kejadian berlangsung.²¹ Adapun yang tergolong data sekunder tersebut antara lain dokumen serta buku-buku atau karya ilmiah yang relevan dengan pembahasan masalah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm. 83

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²² Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan umum, situasi dan suasana di desa Watupayung Kesesi.

b. Metode Interview / Wawancara

Interview disebut juga wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²³ Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data atau informasi tentang sejarah berdirinya dan mengenai kebiasaan aktivitas yang berada di desa Watupayung Kesesi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman dan lain-lain.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan di desa dari anak-anak sampai orang tua serta struktur organisasinya.

²² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2002), hlm. 151

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hlm. 135

²⁴ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1973), hlm. 215

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, yaitu dimana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut;

a. Keabsahan Data

Penggunaan terhadap keabsahan data pada prinsipnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Keabsahan data sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya, sehingga jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar bisa dipertanggungjawabkan dari segala segi.²⁵

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hlm. 100

keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh tersebut.²⁶

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, table, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.

Penyajian data tersebut merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan dapat diambil maknanya, karena data yang terkumpul tidak sistematis.²⁷

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam suatu penelitian skripsi agar mudah dipahami oleh pembaca serta agar sistematika dalam pembahasannya, maka penulis membagi menjadi lima bab yang masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori tentang: masyarakat dan kepribadian anak, yang meliputi deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir

²⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hlm. 320

²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. . . hlm. 247

Landasan teorinya memaparkan tentang: pengertian masyarakat, unsur-unsur masyarakat, masyarakat desa dan kota, bentuk tanggung jawab manusia di dalam masyarakat, Pengertian kepribadian, aspek-aspek kepribadian anak, fase-fase perkembangan anak, factor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak dan pembentukan kepribadian anak.

Bab III Peran masyarakat dalam pembentukan kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan. Meliputi: *pertama*, Gambaran umum Dukuh Rowowungu Desa Watupayung. Yang terdiri dari sejarah dan profil desa Watupayung dan Dukuh Rowowungu, letak dan keadaan geografis Dukuh Rowowungu Desa Watupayung, keadaan masyarakat, serta keadaan sarana dan prasarana. *Kedua*, Kepribadian Anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung. *Ketiga*, Peran Masyarakat Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Keempat*, Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Masyarakat Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Peran Masyarakat dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan. Meliputi: *Pertama*, Analisis keadaan Kepribadian Anak Di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, Analisis Peran Masyarakat Dalam Pembentukan

Kepribadian Anak Di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Masyarakat Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sumber data penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan baik dikarenakan semakin aktifnya masyarakat khususnya para pemuda untuk membuat suatu kegiatan yang mendidik dan membentuk jiwa sosial seperti mengadakan kegiatan lomba-lomba Agustusan yang sebelumnya tidak berjalan, mengadakan pengajian khusus untuk anak-anak, dan mengadakan kumpulan karang taruna yang diharapkan bisa saling tukar pendapat dan pengalaman.
2. Peran masyarakat dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, diantaranya bentuk Peran Masyarakat yaitu: Mengaktifkan kegiatan religi, Mengaktifkan TPQ dan Memfasilitasi kegiatan olahraga.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat masyarakat dalam membentuk kepribadian anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan meliputi, diantaranya factor pendukung yang meliputi orang tua, teman sepermainan, dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi salah pergaulan, sosial media, dan keadaan lingkungan yang berkepribadian kurang baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk menambahi peran masyarakat dalam membentuk kepribadian anak agar dapat lebih efektif dan optimal. Adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah desa diharapkan untuk bisa memfasilitasi kegiatan masyarakat lebih baik lagi yang bersifat positif guna membentuk kepribadian anak yang baik.
2. Kepada masyarakat dan orang tua diharapkan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak dan merancang kegiatan yang positif kepada anak.
3. Kepada para peneliti lain diharapkan agar tidak hanya mencoba meneliti peran masyarakat kepada kepribadian anak saja, akan tetapi juga mencoba meneliti peran sekolah atau keluarga dalam kepribadian anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pres.
- Ardy, Novandan Baenawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arum, wardhani Ari. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Galangpress.
- Azwar, Saefudin. 1990. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodelogi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Handayani, Lilis. 2015. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Proto Kedungwuni Pekalongan". *Skripsi Sarjana Tarbiyah*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu pendidikan/Hasbullah*. Jakarta: Rajawali.
- Hidayat, Dede Rahmawati. 2011. *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kadir, Abdul dkk. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Koentjoroningrat, 1973. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *BIOPSIKOLOGI Pembelajaran Perilaku*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursalddk. 1997. *Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan*. Bandung: al-Ma'arif.



- Mustofa, Ahmad. 1998. *IBD Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurkhasanah. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia SD/MI dan SMP/MTs*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawita, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Santoso, Slamet. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito W. 2014. *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setiadi, Elly M. Dkk. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto, Beni. 2015. "Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Dusun Kepuh Desa Wonogiri Kecamatan Ampel Gading Kabupaten Pemanang". *Skripsi Sarjana Tarbiyah*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT. BUMI Aksara.
- Soejanto, Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Asdi Mahasaty.
- Solihat, Manap. 2005. "Komunikasi Orang Tua dan Pembentukan Kepribadian Anak". Dalam *Jurnal*. Jakarta: MEDIATOR, Vol. 6, No. 2 Desember.
- Subianto. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas", dalam *Jurnal*. Jawa Tengah : LPPG (Lembaga Peningkatan Profesi Guru).



- Sukaimi, Syafi'ah.2013. "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak: Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam", dalam *Jurnal. Riau :Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, Vol. XII No. 1 Juni.
- Sunartodkk. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunoto. 1989. *Filsafat Sosial dan Politik Pancasila*, cet ke-3. Yogyakarta: Andi Offset.
- Surya, Mohamad dkk. 2010. *Landasan pendidikan menjadi guru yang baik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syam, Mohamad Nor. 1988. *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tim Penyusunan Kamus Pembinaan dan Pengembangan bahasa.1995. *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Musfirotun. 2010. *Manusia dan Kebudayaan dalam Prespektif Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Pers
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : SHANDI LAILI
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 03 Nopember 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dusun Rowowungu RT/TW 007/04
Desa Watupayung Kecamatan Kesesi
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|----------------------------------|------------|
| 1. TK Harapan Jaya Jakarta Utara | Lulus 1999 |
| 2. SD N Segarajaya 01 Bekasi | Lulus 2005 |
| 3. SMP N 01 Tarumajaya Bekasi | Lulus 2008 |
| 4. SMK Muhammadiyah Kajen | Lulus 2011 |
| 5. IAIN Pekalongan | Lulus 2019 |

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sukardi
Pekerjaan : Kepala Desa
Agama : Islam
Nama Ibu : Rondiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Dusun Rowowungu RT/RW 007/004
Desa Watupayung Kecamatan Kesesi
Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Desember 2018

Yang Membuat,



Shandi Laili
NIM. 2021113185

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 395/In.30/J.II.1/AD.04/11/2018

Pekalongan, 15 November 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Watupayang Kesesi Kab. Pekalongan
di -

Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SHANDI LAILI
NIM : 2021113185
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Peran Masyarakat dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Dukuh Rowowungu Desa Watupayang Kesesi Kab. Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin, M. Pd



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN KESESI
DESA WATUPAYUNG

Jl. Umar Bin Khotob No. 14 Watupayung Kesesi, Pekalongan Kode Pos 51162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 279 / 14/ XII / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Watupayung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : Shandi Laili
NIM : 2021113185
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan untuk penyelesaian skripsi dengan judul **“Peran Masyarakat Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Dukuh Rowowungu Desa Watupayung Kesesi Kabupaten Pekalongan”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 5 Desember 2018

Kepala Desa Watupayung
Kec. Kesesi Kab. Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SHANDI LAILI**
NIM : **2021113185**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKKAN KEPERIBADIAN ANAK DI
DUKUH ROWOWUNGU DESA WATUPAYUNG KESESI KABUPATEN
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



SHANDI LAILI
NIM. 2021113185

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

